

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PERBANKAN DENGAN MENGUNAKAN METODE CAMEL DAN RGEK PADA PT.BANK BCA SYARIAH PERIODE 2018-2022

Muhammad Zaky¹, Herny Nurhayati²

Universitas Lingga Buana PGRI Sukabumi dan Politeknik Sukabumi
zaky86muhammad@gmail.com, nurhayatiherny@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank BCA Syariah periode 2018 – 2022 dengan menggunakan metode CAMEL dan RGEK. Ditinjau dari masing-masing indikator metode CAMEL (*Capital, Asset quality, Management, Earning* dan *Liquidity*), serta ditinjau dari masing-masing indikator metode RGEK (*Risk Profile, GCG, Earning* dan *Capital*). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu teknik dokumentasi dan teknik studi Pustaka. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dengan berdasar pada SKBI 30/21/KEP/DIR dan SEOJK No. 10/SEOJK.03/2014. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat kesehatan Bank BCA Syariah dengan menggunakan metode CAMEL selama 5 tahun terakhir dalam peringkat “sehat”. Dengan nilai CAMEL sebesar 91,2%, 91,5%, 91,6%, 90,5% dan 91%. Sedangkan dengan menggunakan metode RGEK tingkat kesehatan Bank BCA Syariah pada tahun 2018 – 2020 dalam kategori PK-2 “Sehat”. Dengan Nilai RGEK sebesar 77%, 77%, 83%. Pada tahun 2021 – 2022 tingkat kesehatan Bank BCA Syariah meningkat menjadi PK-1 “Sangat Sehat” dengan nilai RGEK 86% dan 86%. Perbedaan hasil ini disebabkan oleh fokus dan indikator penilaian dari kedua metode tersebut berbeda. Meskipun mengalami fluktuasi dalam 5 tahun terakhir, hasil penilaian kedua metode tersebut menunjukkan kondisi kesehatan Bank BCA Syariah dalam kondisi yang baik serta berada pada peringkat yang tinggi dari setiap metode.

Kata kunci: Tingkat Kesehatan Perbankan, CAMEL, RGEK.

I. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yaitu prinsip keadilan, kemitraan, transparansi dan *universal*. Bank Syariah terdiri dari bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah. Pentingnya bank bagi perekonomian suatu negara mengharuskan bank untuk menjaga tingkat kesehatan bank agar tetap dalam kondisi yang sehat. Berdasarkan UU No. 21 Tahun 2008, setiap bank Syariah diwajibkan untuk memelihara tingkat kesehatannya sesuai dengan ketentuan kecukupan modal, kualitas aset, kualitas manajemen, likuiditas, rentabilitas dan aspek lain yang berhubungan dengan kegiatan usaha bank. Selain itu, bank syariah juga diwajibkan untuk menjalankan kegiatan usahanya dengan prinsip kehati-hatian dan tidak merugikan nasabah. Hal ini mencakup memberikan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dan mengutamakan kepentingan nasabah yang telah mempercayakan dana mereka kepada bank (Usman, 2001).

Berkaitan dengan peraturan di atas, terdapat beberapa peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia mengenai metode untuk menilai tingkat kesehatan bank. Bank Indonesia mengeluarkan SKBI (Surat Ketetapan Bank Indonesia) Nomor 30/21/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan metode CAMEL. Metode CAMEL digunakan untuk menganalisis dan mengevaluasi tingkat kesehatan bank dengan aspek-aspek penilaian meliputi aspek *capital, asset quality, management, earnings* dan *liquidity*.

Pesatnya perkembangan industri perbankan, terutama produk dan jasa yang semakin kompleks dan beragam dapat meningkatkan eksposur risiko dan profil risiko bank. Sejalan dengan itu pendekatan penilaian secara internasional juga mengarah pada pendekatan pengawasan berdasarkan risiko (PBI:13/1/2011).

Oleh karena itu penilaian tingkat kesehatan bank perlu diatur kembali agar sejalan dengan perkembangan yang terjadi. Melalui Bank Indonesia pemerintah membuat peraturan baru sebagai bentuk penyempurnaan

metode sebelumnya untuk menilai tingkat kesehatan bank. Pada akhir tahun 2011 diperkenalkanla metode RGEC berdasarkan peraturan Bank Indonesia No 13/1/PBI/2011 tentang penilaian kesehatan bank umum dengan menggunakan metode RGEC. Aspek-aspek dalam metode RGEC mencakup faktor-faktor *Risk Profile* (profil risiko), *Good Corporate Governance* (tata kelola perusahaan), *Earning* (rentabilitas) dan *Capital* (permodalan). Metode RGEC mulai berlaku untuk perbankan syariah setelah diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.03/2014.

Data Nilai Rasio PT. Bank BCA Syariah

Tahun	CAR	ROA	NPF	FDR
2018	24,3%	1,02%	0,35%	89%
2019	38,3%	0,97%	0,58%	91%
2020	45,3%	0,95%	0,50%	81,3%
2021	41,4%	1,01%	1,13%	81,45%
2022	36,7%	1,2%	1,42%	79,9%

Beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai penilaian tingkat kesehatan perbankan dengan menggunakan metode CAMEL dan RGEC dalam menilai tingkat kesehatan bank. Sri Luayyi, Aditya Rakhman dan Dewi Wungkus Antasari (2023), melakukan penelitian terhadap tingkat kesehatan bank menggunakan metode CAMEL dan RGEC. hasil penelitiannya menunjukan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap tingkat kesehatan bank PT. BPR Nusumma Jatim tahun 2019 – 2021, dimana hasil penelitian menunjukan tingkat kesehatan bank dalam kategori PK-1. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Erika Amelia dan Astiti Chandra Aprilianti (2018) menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL dan RGEC pada Bank Maybank Syariah Indonesia Periode 2011 – 2016. Dengan menggunakan metode CAMEL pada tahun 2011 – 2014 dalam kategori cukup sehat dan pada tahun 2015 – 2016 dalam kategori Tidak sehat. Sedangkan dengan menggunakan metode RGEC pada tahun 2011 – 2013 dalam kategori sehat, dan pada tahun 2014 – 2016 dalam kategori Cukup Sehat.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2017), metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan data konkret, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Penerapan pendekatan penelitian kuantitatif dalam penelitian ini karena data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan (*Annual Report*) PT. Bank BCA Syariah Periode 2018 – 2022 yang perlu adanya analisis secara mendalam.

Teknik Analisis Data

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mencari rasio dari setiap indikator variabel metode CAMEL dan RGEC dengan pendekatan berdasarkan Surat Ketetapan Bank Indonesia Nomor 30/21/KEP/DIR tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum dengan memperhitungkan faktor CAMEL serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.03/2014 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum berdasarkan prinsip Syariah yang mewajibkan bank umum syariah melakukan penilaian sendiri (*Self Assesment*) tingkat kesehatannya menggunakan pendekatan risiko (*Risk Based Banking Rating/ RBBR*) atau disebut dengan metode RGEC

1. Metode CAMEL

- Mengumpulkan data dari laporan tahunan PT. Bank BCA Syariah Periode 2018 – 2022 yang terkait dengan variabel penelitian. Data yang diperlukan meliputi informasi mengenai capital, asset, management, earning, dan liquidity.
- Melakukan pemeringkatan terhadap masing-masing rasio indikator metode CAMEL meliputi *capital*, *asset*, *management*, *earning* dan *liquidity* dengan berpedoman pada matriks kriteria penetapan peringkat faktor.
- Menentukan nilai kredit dari setiap rasio indikator metode CAMEL. Nilai kredit mencerminkan sejauh mana bank memenuhi kriteria yang telah ditetapkan

Penilaian Kesehatan Bank Metode CAMEL

Rasio	Rumus Nilai Kredit	Nilai Kredit (Maks)	Bobot (%)
CAR	$CAR = \frac{Rasio}{0,1\%} + 1$	100	25
KAP	$KAP = \frac{15,5\% - Rasio}{0,15\%} \times 100$	NK	30
NPM	NPM = Nilai Kredit	NK	25
ROA	$ROA = \frac{Rasio}{0,15\%}$	100	5
BOPO	$BOPO = \frac{100\% - Rasio}{0,08\%}$	100	5
FDR	$FDR = \frac{(115 - Rasio)\%}{1\%} \times 4$	100	10
Jumlah Nilai CAMEL			100

Nilai Kredit	Predikat	Predikat
PK-1 Bobot 81 – 100 (%)	Sehat	Mencerminkan bahwa bank tergolong “sangat baik” dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan.
PK-2 Bobot 66 – < 81 (%)	Cukup Sehat	Mencerminkan bahwa bank tergolong “baik” dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun bank masih memiliki kelemahan kelemahan minor yang dapat segera diatasi oleh tindakan rutin
PK-3 Bobot 55 – < 66 (%)	Kurang Sehat	Mencerminkan bahwa bank tergolong “cukup baik” namun terdapat beberapa kelemahan yang dapat menyebabkan peringkat kompositnya memburuk apabila bank tidak segera melakukan tindakan korektif.
PK-4 Bobot 0 – < 55 (%)	Tidak Sehat	Mencerminkan bahwa bank tergolong “kurang baik” dan sensitif terhadap pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan atau bank memiliki kelemahan keuangan serius atau kombinasi dari kondisi beberapa faktor yang tidak memuaskan, yang apabila tidak dilakukan tindakan korektif yang efektif berpotensi mengalami kesulitan yang membahayakan kelangsungan usahanya.

Penentuan Penilaian Peringkat Penilaian Kesehatan Bank

Sumber : SKBI 30/21/KEP/DIR

2. Metode RGEC

- Mengumpulkan data dari laporan keuangan dan laporan pelaksanaan GCG PT. Bank BCA Syariah periode 2018 – 2022 yang terkait dengan variabel penelitian.
- Melakukan perhitungan dan pemeringkatan terhadap masing-masing rasio dari indikator metode RGEC meliputi *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings* dan *Capital*. Proses

pemeringkatan ini dilakukan untuk menentukan peringkat atau nilai dari setiap indikator yang digunakan dalam penelitian.

- Melakukan penilaian secara menyeluruh berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 ketentuan dalam melakukan perhitungan untuk mendapatkan nilai komposit yaitu sebagai berikut :

- Setiap indikator rasio akan diberi bobot nilai sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu dimana PK 1 = 5, PK 2 = 4, PK 3 = 3, PK 4 = 2, PK 5 = 1.

- Total bobot nilai keseluruhan akan dibagi dengan total bobotmaksimal dan kemudian dikalikan 100%

$$\text{Peringkat Nilai Komposit} = \frac{\text{Jumlah Nilai Komposit}}{\text{Total Nilai Komposit Keseluruhan}} \times 100\%$$

- Hasil dari perhitungan bobot nilai yang sudah diperoleh akan ditentukan peringkat kompositnya sesuai dengan ketentuan penilaian yang ada. Berikut tabel penentuan peringkat komposit berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 :

Penentuan Penilaian Peringkat Penilaian Kesehatan Bank

PK-1 Bobot 86- 100 (%)	Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum “sangat sehat” sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
PK-2 Bobot 71-85 (%)	Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum “sehat” sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
PK-3 Bobot 61-70 (%)	Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum “cukup sehat” sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
PK-4 Bobot 41-60 (%)	Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum “kurang sehat” sehingga dinilai kurang mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
PK-5 Bobot <40 (%)	Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum “tidak sehat” sehingga dinilai tidak mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

Sumber: SEOJK No.10/SEOJK.03/2014

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pembahasan

Tingkat Kesehatan Perbankan dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada PT. Bank BCA Syariah Periode 2018 – 2022

1. Capital (Permodalan)

Perhitungan Rasio CAR BCA Syariah (Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Total Modal	ATMR	Rasio (%)	Peringkat/ Keterangan
2018	1.285.880	4.912.793	26,2	1/ Sehat
2019	2.367.724	5.729.159	41,3	1/ Sehat
2020	2.799.002	5.647.415	49,6	1/ Sehat
2021	2.857.568	6.255.964	45,7	1/ Sehat
2022	2.963.884	7.292.927	40,6	1/ Sehat

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2023

Nilai Kredit Rasio CAR BCA Syariah

Tahun	CAR (%)	Nilai Kredit	Nilai Kredit Maksimal
2018	26,2	262	100
2019	41,3	413	100
2020	49,6	496	100
2021	45,9	457	100
2022	40,6	406	100

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2023

2. Asset (Kualitas Aset)

Perhitungan Rasio KAP BCA Syariah (Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	APYD	Aset Produktif	Rasio (%)	Peringkat/ Keterangan
2018	114,8	6.586,6	1,74	1/ Sehat
2019	97,275	8.010,0	1,21	1/ Sehat
2020	64,45	9.342,0	0,7	1/ Sehat
2021	122,725	10.269,3	1,2	1/ Sehat
2022	217,15	12.670,0	1,71	1/ Sehat

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti 2023

Nilai Kredit Rasio NPF BCA Syariah

Tahun	KAP (%)	Nilai Kredit
2018	1,74	92
2019	1,21	95
2020	0,7	99
2021	1,2	95
2022	1,71	92

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2023

3. Management (Manajemen)

Perhitungan Rasio NPM BCA Syariah (Dalam Miliar Rupiah)

	Laba Bersih	Laba Usaha	Rasio (%)	Peringkat/ Keterangan
2018	58,4	72,4	80,66	2/ Cukup Sehat
2019	67,2	83,3	80,67	2/ Cukup Sehat
2020	73,1	98,7	74,62	2/ Cukup Sehat
2021	87,4	117,0	74,7	2/ Cukup Sehat
2022	117,6	151,4	77,67	2/ Cukup Sehat

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2023

4. Earning (Profitabilitas)

(1). Return On Asset (ROA)

Perhitungan Rasio ROA BCA Syariah (Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aset	Rasio (%)	Peringkat/ Keterangan
2018	72,4	7.064,0	1,02	2/ Cukup Sehat
2019	83,3	8.634,4	0,97	3/ Kurang Sehat
2020	92,6	9.720,3	0,95	3/ Kurang Sehat
2021	107,5	10.642,3	1,01	2/ Cukup Sehat
2022	146,2	12.671,7	1,2	2/ Cukup Sehat

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2023

Nilai Kredit Rasio ROA BCA Syariah

Tahun	ROA (%)	Nilai Kredit
2018	1,02	68
2019	0,97	64,7
2020	0,95	63,3
2021	1,01	67,3
2022	1,2	80

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2023

(2). BOPO

Perhitungan Rasio BOPO BCA Syariah (Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Biaya Operasional	Pendapatan Operasional	Rasio (%)	Peringkat/ Keterangan
2018	461,1	542,2	85,04	1/ Sehat
2019	589,3	674,6	87,35	1/ Sehat
2020	596,5	695,3	85,80	1/ Sehat
2021	593,2	710,2	83,53	1/ Sehat
2022	652,9	804,3	81,17	1/ Sehat

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2023

Nilai Kredit Rasio BOPO BCA Syariah

Tahun	BOPO (%)	Nilai Kredit	Nilai Kredit Maks (100)
2018	85,04	187	100
2019	87,35	158	100
2020	85,80	177	100
2021	83,53	205	100
2022	81,17	235	100

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2023

5. Liquidity (Likuiditas)

Perhitungan Rasio FDR BCA Syariah (Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Total Pembiayaan	DPK	Rasio (%)	Peringkat/ Keterangan
2018	4.899,7	5.506,1	89,0%	1/ Sehat
2019	5.645,4	6.204,9	91,0%	1/ Sehat
2020	5.569,2	6.848,5	81,3%	1/ Sehat
2021	6.248,5	7.677,9	81,4%	1/ Sehat
2022	7.576,8	9.481,6	79,9%	1/ Sehat

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2023

Nilai Kredit Rasio FDR BCAS

Tahun	FDR (%)	Nilai Kredit	Nilai Kredit Maksimum
2018	89,00	104	100
2019	91,00	96	96
2020	81,30	134,8	100
2021	81,40	138,4	100
2022	79,9	140,4	100

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2023

Tingkat Kesehatan Perbankan dengan Menggunakan Metode RGEC Pada PT. Bank BCA Syariah Periode 2018 – 2022

1. Risk Profile (Profil Risiko)

Perhitungan Rasio NPF BCA Syaria(Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Pembiayaan Bermasalah				Total Pembiayaan	Rasio (%)	Peringkat/ Keterangan
	Kurannng Lancar	Diragukan	Macet	Total			
2018	0,5	0,1	16,4	17	4.899,7	0,35	1/Sangat Sehat
2019	7,2	0,2	25,3	32,7	5.645,4	0,58	1/Sangat Sehat
2020	2,1	0,5	25,1	27,7	5.569,2	0,50	1/Sangat Sehat
2021	1,4	1,5	68	70,9	6.248,5	1,13	1/Sangat Sehat
2022	1,7	0,2	105,7	107,6	7.576,8	1,42	1/Sangat Sehat

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2023

2. Risiko Likuiditas

Perhitungan Rasio FDR BCA Syariah (Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Total Pembiayaan	DPK	Rasio (%)	Peringkat/ Keterangan
2018	4.899,7	5.506,1	89,0	3/ Cukup Sehat
2019	5.645,4	6.204,9	91,0	3/ Cukup Sehat
2020	5.569,2	6.848,5	81,3	2/ Sehat
2021	6.248,5	7.677,9	81,4	2/ Sehat
2022	7.576,8	9.481,6	79,9	2/ Sehat

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2023

3. Good Corporate Governance (GCG)

Penilaian Rasio GCG dari Self Assesment

Tahun	Nilai Komposit	Peringat/ Keterangan
2018	1	1/ Sangat Baik
2019	1	1/ Sangat Baik
2020	1	1/ Sangat Baik
2021	1	1/ Sangat Baik
2022	1	1/ Sangat Baik

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2023

4. Earning (Rentabilitas)

a. NOM

Perhitungan Rasio NOM BCA Syariah (Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	(Pendapatan Operasional - DBH)	Beban Operasional	Aset Produktif	Rasio (%)	Peringkat/ Keterangan
2018	232,4	150,2	6.587,6	1,25	4/ Kurang Sehat
2019	287,4	188,5	8.010,0	1,23	4/ Kurang Sehat
2020	368,2	189,1	9.342,0	1,92	3/ Cukup Sehat
2021	454,3	212,5	10.269,3	2,35	2/ Sehat
2022	563,3	254,2	12.670,0	2,44	2/ Sehat

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2023

b. ROA

Perhitungan Rasio ROA BCA Syariah (Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aset	Rasio (%)	Peringkat/ Keterangan
2018	72,4	7.064,0	1,02	3/ Cukup Sehat
2019	83,3	8.634,4	0,97	3/ Cukup Sehat
2020	92,6	9.720,3	0,95	3/ Cukup Sehat
2021	107,5	10.642,3	1,01	3/ Cukup Sehat
2022	146,2	12.671,7	1,2	3/ Cukup Sehat

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2023

1) Capital (Permodalan)

Perhitungan Rasio CAR BCA Syariah (Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Total Modal	ATMR	Rasio (%)	Peringkat/ Keterangan
2018	1.285.880	5.298.700	24,3	1/ Sangat Sehat
2019	2.367.724	6.186.067	38,3	1/ Sangat Sehat
2020	2.799.002	6.184.368	45,3	1/ Sangat Sehat
2021	2.857.568	6.896.941	41,4	1/ Sangat Sehat
2022	2.963.884	8.070.827	36,7	1/ Sangat Sehat

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2023

Hasil Pembahasan

1. Metode CAMEL

Tingkat Kesehatan PT. Bank BCA Syariah Periode 2018 – 2022

Tahun	Nilai CAMEL (%)	Peringkat Komposit (PK)	Predikat
2018	91,2	1	Sehat
2019	91,5	1	Sehat
2020	91,6	1	Sehat
2021	90,5	1	Sehat
2022	91	1	Sehat

Sumber : Data Diolah Peneliti 2023

2. Metode REGEC

Tingkat Kesehatan PT. Bank BCA Syariah Periode 2018 – 2022

Tahun	Nilai REGEC (%)	Peringkat Komposit (PK)	Predikat
2018	77	2	Sehat
2019	77	2	Sehat
2020	83	2	Sehat
2021	86	1	Sangat Sehat
2022	86	1	Sangat Sehat

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, 2023

3. Metode CAMEL dan REGEC

Predikat Tingkat Kesehatan PT. Bank BCA Syariah Periode 2018 – 2020

Periode	Predikat	
	CAMEL	REGEC
2018	91,2% (PK-1 Sehat)	77% (PK-2 Sehat)
2019	91,5% (PK-1 Sehat)	77% (PK-2 Sehat)
2020	91,6% (PK-1 Sehat)	88% (PK-2 Sehat)
2021	90,5% (PK-1 Sehat)	86% (PK-1 Sangat Sehat)
2022	91% (PK-1 Sehat)	86% (PK-1 Sangat Sehat)

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

IV. KESIMPULAN

Penilaian tingkat kesehatan bank pada PT. Bank BCA Syariah dengan menggunakan metode CAMEL menunjukkan tingkat kesehatan berada pada PK-1, dengan nilai CAMEL sebesar 91,2%, 91,5%, 91,6%, 90,5% dan 91%. dan dalam kategori “Sehat”. Sedangkan penilaian dengan menggunakan metode REGEC tingkat kesehatan PT. Bank BCA Syariah pada tahun 2018 sampai 2020 berada pada PK-2, dengan nilai REGEC sebesar 77%, 77%, 83% dan dalam kategori “Sehat”. Pada tahun 2021 dan 2022 tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode REGEC mengalami peningkatan menjadi PK- 1 dengan Nilai REGEC 87% dan 87% dan dalam kategori “Sangat sehat”. Perbedaan hasil ini disebabkan oleh fokus penilaian dan indikator yang digunakan oleh kedua metode tersebut berbeda. Hasil penilaian kedua metode tersebut menunjukkan kondisi kesehatan PT. Bank BCA Syariah dalam kondisi yang sangat baik. Meskipun PT. Bank BCA Syariah mengalami fluktuasi dalam 5 tahun terakhir, namun tetap menjaga dan meningkatkan kondisi kesehatan bank. Sehingga baik dengan menggunakan metode CAMEL dan REGEC tingkat kesehatan PT. Bank BCA Syariah dalam kategori yang sehat dan sangat sehat dan untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik, maka diperlukan untuk melakukan pengujian terus-menerus dalam menganalisis tingkat kesehatan bank syariah dengan menambahkan rasio-rasio yang belum digunakan dalam penelitian ini, menambah objek penelitian serta menambah jangka waktu penelitian untuk memahami tren jangka panjang dan mengidentifikasi pola yang lebih jelas.

REFERENSI

- [1] Ahmad Ifham, Logika Fikih Bank Syariah, 74.
- [2] Ali Syukron, “Good Corporate Governance Di Bank Syari’ah”, Jurnal Ekonomi dan Hukum Ekonomi, Vol. 3, No. 1, 2013, hlm. 80-81.
- [3] Al-Quran dan Terjemah, Bandung: Penerbit Jalal, 2004
- [4] Alvionita, A. K. (2016). Perbandingan Analisis CAMEL dan REGEC dalam menilai tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Central Asia, TBK. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(2).

- [5] Alvionita, A. K. (2016). PERBANDINGAN ANALISIS CAMEL DAN RGEC DALAM MENILAI TINGKAT KESEHATAN BANK PADA PT. BANK CENTRAL ASIA, TBK. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(2).
- [6] Asnaini, S. W. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi non performing financing (NPF) pada bank umum syariah di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Jakarta-Menteng).
- [7] Bank BCA Syariah. (2018). Annual Report. Diunduh pada 2 Mei 2023, dari <https://www.bcasyariah.co.id/>
- [8] Bank BCA Syariah. (2019). Annual Report. Diunduh pada 2 Mei 2023, dari <https://www.bcasyariah.co.id/>
- [9] Bank BCA Syariah. (2020). Annual Report. Diunduh pada 2 Mei 2023, dari <https://www.bcasyariah.co.id/>
- [10] Bank BCA Syariah. (2021). Annual Report. Diunduh pada 2 Mei 2023, dari <https://www.bcasyariah.co.id/>
- [11] Bank BCA Syariah. (2022). Annual Report. Diunduh pada 2 Mei 2023, dari <https://www.bcasyariah.co.id/>
- [12] Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011. Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- [13] Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia Nomor 10 Tahun 1998. Tentang Perbankan.
- [14] Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009. Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- [15] Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011. Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- [16] Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007. Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah
- [17] Bank Indonesia, Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/13/DPbS/2010. Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- [18] Bank Indonesia, Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011. Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- [19] Bank Indonesia. (1997). Tentang Tatacara Penilaian Kesehatan Bank Umum. SK DIR BI Nomor 30/21/KEP/DIR tanggal 30 April 1997.
- [20] BCA Syariah, Tentang BCA Syariah, <https://www.bcasyariah.co.id/> di akses pada tanggal 30 Mei 2023.
- [21] Dendawijaya, Lukman (2009) "Manajemen Perbankan ", Jakarta: Ghalia Indonesia.
- [22] Erika, A., & Chandra, A. A. (2018). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank: Pendekatan CAMEL dan RGEC (Studi Pada Bank Maybank Syariah Indonesia Periode 2011-2016). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 6(2), 189-207.
- [23] Fahmi, Adam dan Nurul Hasanah,"Analisis Perbandingan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Setelah dan Sebelum Dierlakukan PBI No. 13/1/PBI/2011 (Studi Kasus PT Bank X)" *Jurnal Program S1 Ekstensi Akuntansi FEUI* 2013.
- [24] Gaffar, A. (2021). Analisis Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL Pada PT. Bank Mandiri Indonesia. *Jambura Accounting Review*, 2(1), 12-26.
- [25] Indika, M., & Rezeki, M. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dinilai Menggunakan Rasio CAMEL dan Rasio RGEC pada PT. BRI Srikaton. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing*, 16(1), 54-67.
- [26] Indika, M., & Rezeki, M. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dinilai Menggunakan Rasio CAMEL dan Rasio RGEC pada PT. BRI Srikaton. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing*, 16(1), 54-67.
- [27] Ismail. 2017. Perbankan Syariah. Bandung : KENCANA
- [28] Kasmir(2009) "Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [29] Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Edisi pertama. Cetakan pertama, Jakarta : Rajawali Pers.
- [30] Laili, Fazariah. "Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL Dan Metode RGEC Pada PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) Tbk Periode 2013-2015". Skripsi – Institut Agama Islam Negeri, Jember, 2017.
- [31] Luayyi, S., Rakhman, A., & Antasari, D. W. (2023). Analisis Perbandingan Metode CAMEL dan Metode RGEC Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank (Studi Kasus Pada PT. BPR Nusumma Jatim

- Periode 2019-2021). *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 8(1), 97-106.
- [32] Luayyi, S., Rakhman, A., & Antasari, D. W. (2023). Analisis Perbandingan Metode CAMEL dan Metode RGEC Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank (Studi Kasus Pada PT. BPR Nusumma Jatim Periode 2019-2021). *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 8(1), 97-106.
- [33] Lukman Dendawijaya, Manajemen Perbankan, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005).
- [34] Makmur., Hendra Saputra, Andi Afrizal. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Rasio Camel (Studi Kasus Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk)." *Jurnal Mahasiswa Prodi Manajemen UPP*, vol. 4, no. 1, 2017.
- [35] Merkusiwati, Ni Ketut Lely Aryani. 2007. "Evaluasi Pengaruh CAMEL Terhadap Kinerja Perusahaan". *Buletin Studi Ekonomi*, Vol.12, No.1, Hal. 102-110, ISSN: 1410-4628.
- [36] Ninik Indarti. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank BCASyariah Periode 2016-2020 Dengan Menggunakan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital*)". Skripsi - Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2021.
- [37] Novitasari, R., & Yuliati, A. (2022). Analisis CAMEL untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1656-1666.
- [38] Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/SEOJK.03/2014. Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
- [39] Otoritas Jasa Keuangan, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014. Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
- [40] Penyusun. 2019. Industri Jasa Keuangan Syariah Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan
- [41] Putri, R. A., Marsiwi, D., & Mustofa, A. F. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode CAMEL dan RGEC. *Isoquant: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 66-75.
- [42] SAKINA, S. P. (2016). *Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL dan RGEC Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Tahun 2015* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- [43] Sari, S.P, Seminar Manajemen Keuangan, (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2016).
- [44] Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta. (cari Pdf/ buku online)
- [45] Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta. (Cari pdf/ buku online)
- [46] Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- [47] Sumitro , Warkum, Asas-asas Perbankan Islam, Jakarta: Raja Grafindo, 2002.
- [48] Suryani, & Hendryadi. (2015). Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam. Jakarta: Kencana
- [49] T.M Rizki. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode CAMEL (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2016-2019)". Skripsi – Universitas Islam Negeri Ar-raniry, Banda Aceh, 2020.
- [50] Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Tentang Perbankan
- [51] Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, Tentang Perbankan Syariah.
- [52] Usman, R. (2001). Aspek-aspek hukum perbankan di Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- [53] Wanda Awliya. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital*) Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri". Skripsi - Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.